

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UKP adalah usulan kenaikan pangkat bagi prajurit TNI. UKP merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh prajurit TNI untuk menunjang karier prajurit dalam penempatan jabatan atau keperluan pendidikan atau penugasan-penugasan lainnya. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 34 tahun 2004 tentang tugas pokok TNI tidaklah ringan sehingga memerlukan personel (prajurit) yang mempunyai kesiapan fisik agar mampu melaksanakan tugas pokoknya dengan baik, sehingga kejasmanian harus dimiliki dan dipelihara oleh pengemban tugas negara. Kesiapan prajurit dalam mengikuti tes kesegaran jasmani harus dibina dan dilatih minimal 1 bulan sebelum pelaksanaan UKP agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Kenaikan pangkat dan jabatan merupakan salah satu bentuk pembinaan karier anggota TNI sebagai wujud dinamika organisasi untuk mencapai dan memenuhi norma-norma jabatan, kepangkatan, pendidikan dan tugas anggota TNI (Juknis Angkatan Darat, 2021).

Kesiapan jasmani merupakan suatu hal mutlak harus dimiliki oleh prajurit khususnya pada prajurit yang akan melaksanakan UKP. Kesiapan merupakan salah satu faktor utama pendukung keberhasilan usulan kenaikan pangkat prajurit. Kesiapan jasmani merupakan tolok ukur dan tahapan yang harus dilalui, maka diperlukan suatu pedoman dalam pelaksanaan tes kesegaran jasmani dalam suatu bentuk berupa Petunjuk Teknis (Juknis). Sebelum melaksanakan kegiatan kesegaran jasmani (Garjas) diawali dengan pemeriksaan kesehatan untuk mengukur tensi dan denyut nadi prajurit. Rangkaian uji kenaikan pangkat (UKP) meliputi lari dengan

waktu tempuh 12 menit, *pull up*, *sit up*, *push up*, *lunges*, *shuttle run* dan renang militer dengan jarak 50 meter. Namun kesiapan prajurit dalam menghadapi UKP pada umumnya kurang baik karena dipengaruhi oleh faktor fisik, mental dan pengetahuan prajurit (Juknis Angkatan Darat, 2020).

Data prajurit yang melaksanakan UKP tingkat Kodam V Brawijaya pada tahun 2020 sebanyak 1283 prajurit dengan pembagian tamtama sebanyak 912 prajurit, bintara sebanyak 326 prajurit dan perwira sebanyak 45 prajurit (Pers Kodam V Brawijaya, 2020). Data yang diperoleh dari Brigade Infantri 16 Wira Yudha (Brigif 16/WY) pada tahun 2020 prajurit yang melaksanakan UKP sebanyak 127 orang terbagi atas 40 prajurit dari satuan 521, 45 prajurit dari satuan 512, dan 42 prajurit dari satuan 516 (Pers Brigif 16/WY, 2020). Data UKP di Yonif Mekanis 512/QY pada tahun 2020 sebanyak 45 prajurit dengan rincian tamtama sebanyak 29 prajurit, bintara sebanyak 14 prajurit dan perwira sebanyak 2 prajurit (Pers Yonif Mekanis 512/QY, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2021 pada 10 prajurit yang sedang melakukan latihan persiapan UKP di lapangan Yonif Mekanis 512/QY dengan wawancara di dapatkan hasil 7 atau 70% prajurit mengatakan belum siap dalam menjalankan penilaian UKP karena latihan yang kurang sehingga khawatir akan kecepatan lari semakin berkurang karena faktor usia dan 3 prajurit atau 30% mengatakan siap menjalani UKP karena sering melakukan latihan garjas.

Pelaksanaan UKP membutuhkan kesiapan prajurit terutama kesiapan kesegaran Jasmani (Garjas) untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pemeliharaan kesegaran jasmani dilakukan secara sistematis dan terpadu meliputi pembinaan postur tubuh, kesegaran jasmani dan ketangkasan

jasmani, sehingga dapat bermanfaat bagi prajurit maupun satuan. Kesiapan prajurit merupakan faktor utama keberhasilan UKP, ketika prajurit mempersiapkan diri dengan latihan sebelum pelaksanaan UKP seperti lari, *pull-up*, *sit up* secara teratur maka dengan mudah prajurit dapat lulus dalam UKP dengan catatan waktu tercepat. Sebaliknya ketika prajurit tidak siap dan kurang latihan saat UKP maka akan berdampak pada rasa percaya diri prajurit dalam menjalani tes UKP dan bahkan mengakibatkan UKP tidak lulus sehingga pangkat tidak bisa naik satu tingkat lebih tinggi. Kemampuan kesemestaan prajurit TNI AD adalah faktor penting serta pendukung utama baik untuk karier maupun pelaksanaan tugas. Untuk itu agar kemampuan fisik prajurit dapat ditingkatkan perlu dibuat program pembinaan jasmani yang benar dan terukur serta dapat dijadikan sebagai pedoman dasar prajurit TNI AD yang dilaksanakan secara perorangan maupun satuan (Peraturan-AD, 2017).

Upaya meningkatkan kesiapan prajurit dalam menjalani uji kenaikan pangkat salah satunya adalah dengan berolah raga secara rutin dan teratur, menjaga kondisi badan tetap bugar dan sehat dengan mengkonsumsi nutrisi seimbang, melakukan latihan secara rutin dan terarah untuk menyiapkan mental dan fisik sebelum melaksanakan UKP sehingga prajurit bisa lulus dalam tes uji kenaikan pangkat (UKP) (Raji, 2018). Berdasarkan fenomena tersebut maka perlu dikaji lebih lanjut gambaran kesiapan prajurit dalam mengikuti tes kesegaran jasmani pada usulan kenaikan pangkat (UKP) di Yonif Mekanis 512/QY Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kesiapan prajurit dalam mengikuti tes kesegaran jasmani pada usulan kenaikan pangkat (UKP) di Yonif Mekanis 512/QY Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana kesiapan prajurit dalam mengikuti tes kesegaran jasmani pada usulan kenaikan pangkat (UKP) di Yonif Mekanis 512/QY Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu serta informasi yang berguna bagi prajurit tentang kesiapan dalam menjalani UKP (Usulan Kenaikan Pangkat) dengan nilai yang sesuai dengan ketentuan TNI-AD.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber kepustakaan atau referensi bagi mahasiswa program khusus TNI dalam mempersiapkan diri dalam menjalani UKP dan dapat dijadikan acuan dalam rangka membantu pengembangan pendidikan dibidang kesehatan.

2. Bagi Prajurit Yonif Mekanis 512/QY

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memotivasi prajurit yang akan menjalani UKP agar berlatih dan menjaga kesegaran jasmani dengan lari, shit up, pull up dan renang militer.

3. Bagi Komandan

Dari hasil penelitian ini diharapkan komandan memberikan dukungan dan memberikan fasilitas bagi para prajurit yang akan melakukan UKP dengan menyediakan angkutan untuk mendukung kegiatan renang yang menjadi salah satu tes dalam UKP.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat berpikir secara ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi prajurit saat akan melaksanakan UKP dan juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk peneliti yang akan meneliti lebih lanjut.